

ABSTRAK

Dea Rahma Audina Ida Vahira

PENGARUH BERKUMUR MENGGUNAKAN AIR REBUSAN JAHE MERAH
(*Z. Officinale Var. Rubrum*) TERHADAP PERUBAHAN PH SALIVA PADA
LANSIA

xvi + 63 Halaman + 8 Tabel + 11 Lampiran

Saliva merupakan suatu faktor yang berperan pada terbentuknya karies gigi. Pada lansia di Posyandu Lansia Sekar Arum, Driyorejo, Gresik, rendahnya pH saliva antara lain disebabkan oleh faktor *host*, yaitu kondisi gigi dan jumlah saliva. Penurunan produksi saliva secara signifikan dapat mempercepat perkembangan karies. Salah satu faktor yang memengaruhi pH saliva adalah kecepatan sekresi akibat rangsangan tertentu. Permasalahan yang diangkat pada studi ini ialah rendahnya pH saliva pada lansia di lokasi tersebut. Oleh karena itu, studi ini memiliki tujuan untuk memahami mengenai pengaruh penggunaan air rebusan jahe merah sebagai cairan kumur dalam upaya memengaruhi perubahan pH saliva pada lansia.

Studi ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*, di mana pengukuran dilakukan sebelum serta sesudah intervensi pada satu kelompok yang sama. Subjek penelitian terdiri dari 32 lansia anggota Posyandu Lansia Sekar Arum, Driyorejo, Gresik. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, sedangkan teknik analisis data yang diterapkan adalah Paired T-Test (uji T berpasangan) dengan tujuan untuk mengetahui adanya perbedaan yang relevan antara nilai sebelum serta setelah perlakuan.

Hasil studi menunjukkan bahwasannya sebelum intervensi berupa berkumur dengan air rebusan jahe merah, sebagian besar lansia (84,2%) memiliki pH saliva dalam kategori rendah (bersifat asam). Namun, setelah intervensi dilakukan, sebanyak 87,5% lansia menunjukkan peningkatan pH saliva ke tingkat normal. Temuan ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari berkumur menggunakan air rebusan jahe merah terhadap peningkatan pH saliva pada lansia.

Kata kunci: Jahe merah (*z Officinale var rubrum*), pH saliva, Lansia

Daftar bacaan: 24 buku (2015-2024)

ABSTRACT

Dea Rahma Audina Ida Vahira

THE EFFECT OF GARGLING USING BOILED RED GINGER WATER (Z. Officinale Var. Rubrum) ON CHANGES IN SALIVA PH IN THE ELDERLY
xvi + 63 Pages + 8 Tabela + 11 Appendices

Saliva is a contributing factor to the development of dental caries. In the elderly at the Sekar Arum Elderly Health Post (Posyandu Lansia Sekar Arum) in Driyorejo, Gresik, low salivary pH is caused by host factors, including tooth condition and saliva volume. A significant decrease in saliva production can accelerate the development of caries. One factor influencing salivary pH is the rate of secretion due to certain stimuli. The problem addressed in this study was the low salivary pH in the elderly at the location. Therefore, this study aimed to understand the effect of using red ginger boiled water as a mouthwash on influencing changes in salivary pH in the elderly.

This study used a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design, where measurements were taken before and after the intervention in the same group. The study subjects consisted of 32 elderly members of the Sekar Arum Elderly Health Post (Posyandu Lansia Sekar Arum) in Driyorejo, Gresik. Data collection was conducted through observation, while the paired t-test was used to analyze relevant differences between pre- and post-treatment values.

The study results showed that before the intervention of gargling with boiled red ginger water, the majority of elderly people (84.2%) had low (acidic) salivary pH. However, after the intervention, 87.5% of elderly people showed an increase in salivary pH to normal levels. This finding indicates a significant effect of gargling with boiled red ginger water on increasing salivary pH in the elderly.

Keywords: Red ginger (Z. Officinale var rubrum), saliva pH, Elderly
References: 24 books (2015-2024)